

Efektivitas Penggunaan Google Meet dalam Pembelajaran Daring terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Astika Rose Febrianita ^{1*}

¹ SDN Sogo 01 Balerejo Kabupaten Madiun, Indonesia

* primacell1802@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adanya virus Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu: 1) Bagaimana implementasi pembelajaran daring dengan menggunakan Google Meet terhadap peningkatan hasil belajar Dan 2) Bagaimana efektivitas penggunaan Google Meet dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa? Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN Sogo 01 dengan karakteristik seluruh siswa kelas VI Tahun ajaran 2021/2022 semester ganjil dan tercatat masih aktif. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, hasil belajar pretest dan post-test, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan Google Meet dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VI SDN Sogo 01 Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun. Temuan dalam penelitian ini adalah Dalam proses pengambilan data berupa hasil belajar yang diberikan kepada responden terkadang tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya karena dalam penerapan pembelajaran daring siswa masih dibantu oleh orang tua dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Keywords: *Efektifitas, Google Meet, Pembelajaran Daring, Prestasi Belajar*

Pendahuluan

Dunia ini telah dilanda dengan adanya penyakit virus corona atau biasa dikenal dengan nama Covid-19 (Coronavirus Disease). Wabah ini berawal terjadi di kota Wuhan, negara Tiongkok sekitar akhir bulan November tahun 2019 (Coronavirus Disease), penyakit ini telah menjadi awal mula sebuah penyakit yang menyebar dengan cepat dan secara keseluruhan di dunia (Mastoah dkk, 2020; Emmy dkk, 2021). Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Surat edaran tersebut menegaskan bahwa proses pembelajaran harus dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau pembelajaran dilakukan jarak jauh. (Surat Edaran Mendikbud. "Tahun 2020).

Pembelajaran daring tidak sepenuhnya berjalan dengan efektif. Terdapat kendala-kendala yang terjadi oleh peserta atau pelajar yang mengikuti pembelajaran jarak jauh, yaitu kesulitan dalam memecahkan masalah dalam materi pembelajaran, kesulitan mencari informasi tentang pelajaran yang dibahas secara pribadi serta kesulitan dengan tugas-tugas yang diberikan. (Yuangga dkk, 2020). Efektif atau tidaknya suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap

prestasi belajar siswa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Sistem dalam jaringan merupakan singkatan dari sistem daring yang menjadi pengganti kata online yang sering terdengar di telinga kita dimana kata online/daring ini berhubungan dengan teknologi internet. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara daring/online yang memanfaatkan bermacam aplikasi seperti Google Classroom, WhatsApp, Zoom, Google Meet, dan lain sebagainya. Guru dan siswa memanfaatkan teknologi informasi yang diberlakukan secara tiba tiba, dan tentunya orangtua juga perlu menyesuaikan diri dalam segala bidang baik materi, fisik, maupun psikis (Rofi'ah, 2021; Zahrawati dkk, 2020).

Hasil belajar tersebut didapat dari hasil penilaian harian yang dilaksanakan di semester 1 tahun pelajaran 2021/2022. Oleh karena itu berdasarkan dari latar belakang permasalahan tersebut, peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Penggunaan Google Meet dalam Pembelajaran Daring terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SDN Sogo 01 Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun”. Kebaruan penelitian ini adalah adanya inovasi media pembelajaran daring yang lebih bervariasi dengan menggunakan Google Meet. dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ada di Google Meet pada saat pembelajaran daring.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) (Sanjaya, 2016). Penelitian ini dilakukan di SDN Sogo 01 yang berlokasi di raya Sogo Banaran No. 1, Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester 1 tahun ajaran 2021/2022 pada bulan Juli 2021-Agustus 2021. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN Sogo 01 dengan karakteristik seluruh siswa kelas VI di SDN Sogo 01 Tahun ajaran 2021/2022 semester ganjil dan tercatat masih aktif. Di dalam metode penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu; 1). wawancara, 2). observasi, 3). dokumentasi, dan 4). diskusi terfokus (Focus Group Discussion) (Gunawan, 2022).

Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti: observasi, dokumentasi dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini: observasi, dokumentasi, tes hasil belajar (Anufia dkk, 2019). Analisis data dilakukan dengan model deskriptif kuantitatif dengan cara menyajikan data, mereduksi dan mengambil kesimpulan yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Data kuantitatif yang dianalisis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus t-test atau uji t. Untuk menguji t diperlukan adanya persyaratan yang sesuai dengan karakteristik dari uji t tersebut (Rukajat 2018).

Hasil dan Pembahasan

Dengan memanfaatkan Google Meet, pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam pembelajaran yang berlangsung guru menjelaskan materi dengan bantuan fitur share screen yang ada di Google Meet. Guru membagikan materi berupa file power point terkait materi yang akan disampaikan. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Google Meet (Juniartini dkk, 2020). Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan gagasan, pendapat maupun pertanyaan terkait materi yang belum dipahami secara langsung maupun dengan menggunakan fitur papan tulis yang ada di Google Meet. Penggunaan aplikasi tersebut dapat membantu siswa dalam berinteraksi dengan guru dan siswa yang lain. Dengan penggunaan Google Meet guru juga dapat melakukan evaluasi sikap seperti pada saat siswa menyampaikan pendapat, gagasan maupun menanyakan materi yang belum dipahami (Prisuna, 2021).

Pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang didapat siswa selama proses pembelajaran (Pane dkk, 2017). Efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari perbedaan hasil pretest (sebelum menggunakan Google Meet) dengan hasil posttest (setelah menggunakan Google Meet). Berikut ini disajikan data hasil belajar siswa yaitu skor pretest dan posttest pada Kelas VI SDN Sogo 01 Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun.

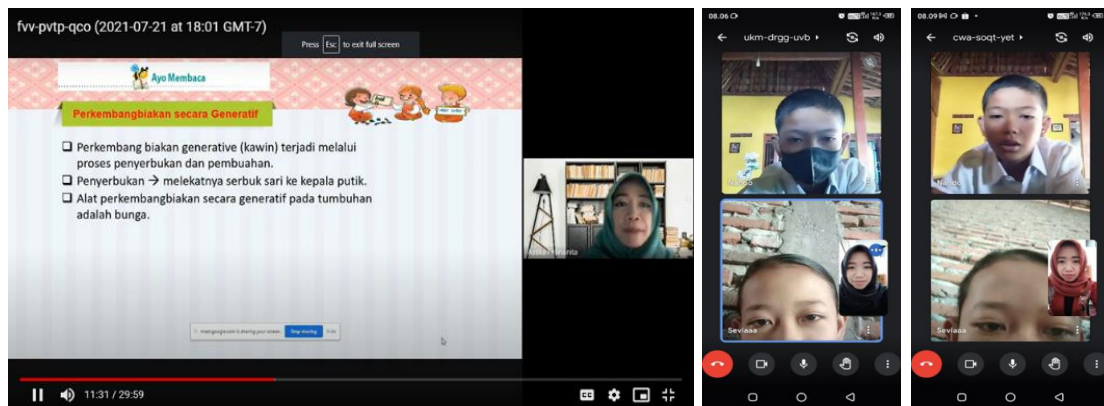
Tabel 1. Skor Pretest dan Posttest

No	Nama siswa	Pretest	Post test
1	Nando	50	80
2	Seviana	65	85
Rata-rata		57,5	82,5

Dari tabel Data Hasil Pretest dan Posttest Tema 1 “Selamatkan Makhluk Hidup”, tema 2 “Persatuan Dalam Perbedaan” dapat diketahui bahwa dengan pemanfaatan google meet untuk metode pembelajaran daring mengalami kesuksesan dengan peningkatan nilai rata-rata hasil pretest adalah 57,5 dengan skor tertinggi 65 dan skor terendah 50. Sedangkan untuk nilai rata-rata hasil posttest adalah 82,5 dengan skor tertinggi 85 dan skor terendah 80.

Implementasi pembelajaran daring dengan menggunakan Google Meet terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VI di SDN Sogo 01 Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun berjalan dengan lancar. Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti. Berikut ini beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain: (1) Waktu penelitian sangat singkat karena adanya pandemi covid-19, (2) Pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal karena kegiatan pembelajaran hanya dilakukan 1 jam untuk membahas semua materi dalam 1 pembelajaran. (3) Dalam proses pengambilan data berupa hasil belajar yang diberikan kepada responden terkadang tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya karena dalam penerapan pembelajaran daring siswa masih dibantu oleh orang tua dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Dalam penelitian ini menunjukkan adanya efektifitas penggunaan Google Meet dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa, maka Google Meet dapat dijadikan media pembelajaran yang interaktif dalam pembelajaran daring. Media tersebut dapat dimanfaatkan dengan maksimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Data hasil penelitian berupa dokumentasi adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Pembelajaran melalui google meet

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat efektifitas penggunaan Google Meet dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VI SDN Sogo 01 Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun. Selain itu efektivitas penggunaan Google Meet juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah menggunakan Google Meet yaitu 83% siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Efektifitas tersebut juga dapat dilihat dari uji hipotesis dengan uji paired t-test, hasil dari uji tersebut yaitu nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$.

Berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan antara lain: (1) Bagi guru, diharapkan media Google Meet dapat dijadikan referensi dalam kegiatan pembelajaran daring selama pandemi covid-19 saat ini. (2) Bagi siswa, diharapkan dengan penggunaan Google Meet siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran daring yang dilakukan. Selain itu siswa harus lebih aktif dalam mengemukakan pendapat selama pembelajaran berlangsung.

Temuan dalam penelitian ini adalah Dalam proses pengambilan data berupa hasil belajar yang diberikan kepada responden terkadang tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya karena dalam penerapan pembelajaran daring siswa masih dibantu oleh orang tua dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Temuan berikutnya yaitu selain penggunaan google meet efektif meningkatkan hasil belajar siswa penggunaan Google Meet juga dapat digunakan untuk proses evaluasi sikap siswa, seperti pada saat siswa menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat maupun pertanyaan terkait materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian antusias siswa dapat terlihat. Guru juga dapat dengan mudah untuk menilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran daring berlangsung.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Implementasi penggunaan Google Meet terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VI SDN Sogo 01 Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun dapat dilihat selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan berbagai fitur yang ada di Google Meet dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Fitur yang digunakan yaitu share screen untuk membagikan materi di layar, white board yang dapat digunakan untuk memperjelas saat guru memberikan penjelasan berupa tulisan, dan kolom chat yang dapat digunakan siswa untuk menuliskan pertanyaan maupun gagasan yang belum dipahami terkait materi yang disampaikan. Selain itu penggunaan Google Meet juga dapat digunakan untuk proses evaluasi sikap siswa, seperti pada saat siswa menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat maupun pertanyaan terkait materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian antusias siswa dapat terlihat. Guru juga dapat dengan mudah untuk menilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran daring berlangsung.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Aisyah, S., & Sari, D. I. (2021). Efektivitas penggunaan platform google meet terhadap hasil belajar siswa. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(1), 45-49.
- Amaniyah, I., Rahmawati, I., & Lailiyah, S. (2021). As Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Google Meet dan Whatsapp Group untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid 19. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), 28-42.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data.
- Emmy, N. & Jamila. (2021). Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SMP Negeri 1 Parepare. *L Ma' Arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 3(2), 101-110
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Juniartini, N. M. E., & Rasna, I. W. (2020). Pemanfaatan aplikasi Google Meet dalam keterampilan menyimak dan berbicara untuk pembelajaran bahasa pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 133-141.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)."<https://kbbi.lektur.id/prestasi-belajar>. Accessed 15 Jun. 2022
- Kebudayaan, M., & Indonesia, R. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus

- Disease (COVID-19). Khomariyah, KN, & Afia, UN (2020). *Digitalisasi Dalam Proses Pembelajaran Sebagai Dampak Era Keberlimpahan. ISOLEC Proceedings*, 4(1), 72-76.
- Mastoah, I., & Zulaela, M. S. (2020). Kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar pada masa Covid 19 di Kota Serang. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 121-128.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Prisuna, B. F. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi google meet terhadap hasil belajar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(2), 137-147.
- Rahman, A., Zainal, Z., Asrijal, A., Mardi, M., & Asriadi, A. (2021). Students' Perception of the Use of Google Classroom in Online Learning During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Literasi Digital*, 1(2), 81-87.
- Rajiman, W., & Samsinar, S. (2022). Efektivitas Penggunaan Pen Tablet Berbasis Zoom Terhadap Minat Belajar Matematika Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19 . *Jurnal Literasi Digital*, 2(1), 21-27. <https://doi.org/10.54065/jld.2.1.2022.110>
- Rofi'ah, R. (2021). Problematika Orang Tua Mendampingi Anak Saat Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19 Dan Solusi Pemecahannya. *CONSEILS: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(1), 51-57.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Taufik, T. (2022). Penerapan Blanded Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Berbasis TIK. *Jurnal Literasi Digital*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.54065/jld.2.1.2022.109>
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Vol. 4 No. 3 Juni 2020. (*Kharisma Dan Denok, 2020*), 4(3), 51-58
- Yuliana, D. P. (2022). Efektivitas Penggunaan Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(1), 8-19.
- Wahyuni, V. N. (2021). *Efektifitas penggunaan google meet dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Al Islam Plus Krian Sidoarjo* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Zahrawati, F., & Aras, A. (2020). Pembelajaran berbasis riset dengan memanfaatkan google classroom pada mahasiswa tadaris IPS IAIN Parepare. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(2), 143-154.